

Analisis Pesan Moral pada Tayangan Animasi Riko The Series “Episode 1-10 Season 2” untuk Mengedukasi Anak-Anak (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Lutfieah Hazizah¹, Ana Fitriana Poerana²,Flori Mardiani Lubis³

Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail: lutfieah.hazizah17086@student.unsika.ac.id¹,

ana.fitriana@fisip.unsika.ac.id² flori.mardianilubis@fisip.unsika.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis pesan moral dalam tayangan animasi Riko The Series episode 1-10 Season 2. Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui makna denotasi pesan moral yang terkandung dalam tayangan animasi Riko The Series Season 2 Episode 1-10". 2) Untuk mengetahui makna konotasi pesan moral yang terkandung dalam tayangan animasi "Riko The Series Season 2 Episode 1-10". 3) Untuk mengetahui mitos pesan moral yang terkandung dalam tayangan animasi "Riko The Series Season 2 Episode 1-10". Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pendekatan kualitatif yang menghasilkan deskriptif dengan menggunakan pendekatan semiotika teori Roland Barthes. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi untuk mencari data penelitian melalui scene (script film, gambar, atau pun film) dari kartun animasi Riko The Series pada episode 1-10 Season 2. Hasil penelitian ini dalam animasi Riko The Series episode "1-10 Season 2" adalah 1. Terkandung beberapa pesan-pesan moral didalamnya yang meliputi Bijaksana, Kepedulian, Tanggung jawab, Kebaikan, Tolong Menolong, Kerja Sama, Pantang Menyerah, Sabar, Berbakti Kepada Orangtua, Berdoa, dan Berani. 2. Terdapat beberapa makna pesan moral yang terkandung dalam animasi Riko The Series episode 1-10 Season 2, terbagi dari beberapa scene adegan, yang menggunakan model analisis teori semiotika Rolan Barthes dengan menggunakan konsep makna denotasi, makna konotasi dan mitos untuk mendapatkan makna pesan moral yang terdapat dalam animasi ini.

Kata kunci: Pesan Moral, Film Animasi, Riko The Series Episode 1-10 Season 2

Abstract

This study discusses the analysis of moral messages in the animated show Riko The Series episode 1-10 Season 2. The objectives of this study are: 1) To find out the denotative meaning of the moral message contained in the animated show Riko The Series Season 2 Episode 1-10 ". 2) To find out the meaning of the connotation of moral messages contained in the animated show "Riko The Series Season 2 Episode 1-10". 3) To find out the myth of the moral message contained in the animated show "Riko The Series Season 2 Episode 1-10". This research was carried out based on a qualitative approach which resulted in a descriptive using a semiotic approach to Roland Barthes' theory. Sources of data used in this study are primary data sources and secondary data sources. The technique of collecting data is through documentation to find research data through scenes (film scripts, pictures, or films) from the animated cartoon Riko The Series in episodes 1-10 Season 2. The results of this research are in the animation Riko The Series episode "1-10 Season 2" are 1. There are several moral messages in it which include Wisdom, Caring, Responsibility, Kindness, Please Help, Cooperation, Never Give Up, Patience, Devotion to Parents, Pray, and Be Courageous. 2. There are several meanings of moral messages contained in the animation Riko The Series episodes 1-10 Season 2, divided into several scenes, which use the analysis model of Rolan Barthes' semiotic theory by using the concepts of denotative meaning, connotative meaning and myth to get the meaning of the moral message contained in this animation.

Keywords: Moral Massage, Animated Films, Riko The Series episode "1-10 Season 2"

PENDAHULUAN

Anak merupakan aset bangsa yang berguna bagi pembangunan bangsa dan negara, sudah seharusnya bagi anak-anak mendapatkan tayangan informasi yang bermanfaat untuk dirinya dalam hal pendidikan. Sebagai awal keberhasilan seseorang dapat menjadi pribadi yang mandiri dan berguna bagi lingkungannya, perlu adanya pengetahuan sejak kecil untuk meningkatkan perkembangan kognitifnya dan nilai-nilai moral yang baik bagi perkembangan dirinya sendiri (Mahayoni, 2008).

Berdasarkan hasil survei penelitian oleh (Kuswandi, 2014, hal. 112) menunjukkan bahwa dalam cara mengajar menggunakan media gambar dan suara dapat memaksimalkan belajar 20%-50%. Dengan media gambar dan suara dapat meningkatkan ilmu pengetahuan seseorang sebesar 75% yang dihasilkan melalui panca indra penglihatan dan indra pendengaran sebesar 25%. Ada beberapa dampak dari tayangan dan berita di televisi, yaitu: dampak pengetahuan, dampak imitasi, dan dampak etika. Dampak pengetahuan adalah dampak yang memberikan ilmu baru atau pengetahuan. Dampak imitasi adalah dampak yang dapat membuat khalayak penonton meniru gerakan dari film tersebut. Dampak etika adalah dampak yang memberikan nilai sosial, budaya dan agama dalam kehidupan.

Dalam proses membentuk nilai moral pada anak-anak sangat dipengaruhi oleh apa yang mereka lihat. Tayangan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi nilai moral pada anak. Saat ini banyak tayangan film yang kurang memiliki nilai edukasi, dimana memberikan dampak yang negatif pada anak-anak, seperti kekerasan, seksual, maupun horror. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan orangtua untuk memilih tayangan film. Sudah seharusnya sebagai orang tua harus bijak dalam memilih tayangan film yang bernilai positif dan bermanfaat untuk anak-anak yang menyaksikan terutaman untuk hal edukasi.

Riko The Series merupakan serial animasi anak yang hadir sebagai salah satu alternatif tontonan anak-anak untuk memberikan nilai edukasi dan pembelajaran. Riko The Series diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto yang dirilis pada tahun 2020. Serial animasi ini dibuat dengan tujuan untuk mengedukasi anak-anak khususnya pada nilai moral dan akhlak. Selain untuk menghibur tentunya juga dapat mengajarkan kebaikan dan memiliki banyak pesan moral yang terdapat didalam cerita yang disajikan dan dapat di terapkan didalam kehidupan sehari-hari.

Riko The Series cukup banyak mengandung nilai-nilai positif, di setiap ceritanya memiliki pesan moral yang diperagakan lewat tokoh utamanya atau melalui karakter tokoh lainnya yang ada di dalam film tersebut. Tayangan ini mengandung cukup banyak pesan moral atau nilai positif yang dapat digunakan untuk media alternatif pembelajaran anak-anak yang memiliki banyak ilmu. Melihat adanya respon yang positif dari penonton tayangan film Riko The Series, maka film animasi tersebut menjadi objek penelitian. Kisah yang terdapat dalam film Riko the series ini menggambarkan tentang realitas sosial masyarakat yang terdapat pesan-pesan moral. Dalam film ini seseorang bahkan anak-anak juga dapat pembelajaran dalam menerapkan kehidupan sehari-hari, mengedukasi, dan juga memotivasi. Anak-anak bukan hanya terhibur saja karena menonton filmnya yang lucu, tetapi juga sambil belajar yaitu dengan cara melihat, mendengarkan dan setelah menonton film animasi kartun ini mendorong mereka untuk mempraktekan perilaku-perilaku baik yang diperankan oleh para pemain tersebut.

Tayangan televisi untuk anak-anak tidak dapat dipisahkan dengan film animasi atau kartun. Namun pada perkembangan teknologi saat ini animasi dan industri perfilman melakukan perluasan ruang gerak pada film kartun, baik dari ceritanya maupun gambarnya. Sisi unik dari film animasi yaitu mengangkat sisi-sisi lain yang luput dari pandangan kita, dan animasi tersebut bisa melakukan gerakan-gerakan yang tidak bisa dilakukan oleh manusia. Animasi juga dibuat oleh berbagai tanda-tanda. Hal tersebut agar bertujuan untuk menyampaikan pesan yang mendalam kepada penontonnya. Dengan penggunaan sistem tanda Dalam film animasi dapat memunculkan makna-makna yang terkandung pada pesan tersebut. Pemaknaan pada tanda tersebut bisa terlihat dari visualisasi penggunaan warna yang dapat mengeksplorasi arti dari sebuah film lalu gestur yaitu pergerakan dari tangan, wajah atau

bagian lainnya dari tubuh, dan karakter yaitu bentuk gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan pada film animasi (Mahayoni, 2008).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi yang berdasarkan dari teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial. Pemahaman tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi akan diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus pada penelitian, dan kemudian ditariklah suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya akan memaparkan situasi atau peristiwanya saja. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono menyatakan bahwa Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesan moral ditangkap melalui penafsiran cerita film. Adegan-adegan yang mengandung suatu materi atau pemikiran tentang pelajaran baik buruknya perbuatan dan perilaku dalam film yang merupakan pesan moral yang perlu disampaikan oleh produser atau pembuat film kepada khalayaknya.

Hal ini diidentifikasi dengan kehidupan seperti sikap, tingkah laku, prinsip, pendirian, dll. Penyampaian pada hal ini diteruskan melalui penampilan aktor-aktor dalam cerita. Moral adalah istilah yang digunakan untuk membatasi aktivitas manusia dengan nilai-nilai (ketentuan) baik dan buruk, benar dan. Jika dalam kehidupan sehari-hari dapat dikatakan

bahwa manusia itu bermoral, yang tersirat adalah bahwa manusia tersebut tingkah lakunya baik dapat diterima (Nata, 2015).

Pesan moral yang diidentikkan dengan hubungan antar sesama mencakup hal-hal seperti kekeluargaan, persahabatan, kesetiaan: hubungan suami istri, hubungan orang tua dan anak, kasih sayang, kepedulian, tolong-menolong, kewajiban, tanggung jawab dan lain-lain yang meliputi interaksi antar manusia (interaksi sosial). (Nugiyanto, 1998)

Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yang digunakan oleh peneliti untuk mengkaji suatu tanda pada adegan dan dialog dalam film animasi Riko The Series Episode 1-10 Seosan 2 yaitu dengan menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes, yang mempelajari tentang kemanusiaan yang memaknai suatu hal.

Teori semiotika Roland Barthes memaknai bahwa suatu objek tidak hanya membawa suatu informasi dalam berkomunikasi, suatu objek mengkonstruksi padan sistem terstruktur dari suatu tanda. Dalam teori ini, signifikasi merupakan sebuah proses yang total dengan suatu susunan yang terstruktur. Signifikansi tidak terbatas pada suatu bahasa akan tetapi segala hal yang di luar bahasa. Kehidupan sosial di anggap sebagai sebuah signifikasi atau sistem tanda itu sendiri. Menurut Barthes penanda (signifier) adalah teks, sedangkan penanda (signified) merupakan konteks tanda. Langkah-langkah yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menonton setiap episode-episode film animasi Riko The Series Episode 1-10 Seosan 2, dan menganalisis menggunakan pendekatan Roland Barthes, lalu menganalisis pesan moral pada animasi Riko The Series Episode 1-10 Seosan 2 (Agusta, 2003).

Film animasi yang menjadi data penelitian adalah film animasi Riko the series pada episode 1-10 season 2. Riko The Series sebuah tayangan hiburan yang mendidik untuk anak-anak. Tayangan ini diproduksi oleh Garis Sepuluh Corporation yang digawangi Arie Untung, Teuku Wisnu, dan Yuda Wirafianto. Tayangan ini menyasar anak-anak berusia 4 hingga 15 tahun. Selain menghibur setiap episodenya juga mengusung konten ilmu pengetahuan yang bersumberkan pada Alquran. Serial ini dipersembahkan untuk mencerdaskan anak Indonesia dan berkontribusi bagi bagi anak-anak sebagai calon pemimpin bangsa ini.

Dari hasil yang telah dilakukan film animasi riko the series pada episode 1-10 season 2 memiliki beberapa pesan moral yaitu:

Tabel 1. Pesan film Animasi Riko The Series Pada Episode 1-10 Season 2 Memiliki

Pesan moral	Deskripsi
Bijaksana	Riko sebagai tokoh utama mengakui atas kesalahannya dan berani meminta maaf
Kepedulian	Qio sebagai robot riko yang selalu mengingatkan riko tentang perbuatan yang tidak baik dilakukan
Tanggung Jawab	Riko berani bertanggung jawab atas kelalaian dari kewajibannya
Kebaikan	Kak wulan sebagai kaka riko yang selalu mengingatkan riko untuk melaksanakan kewajibannya
Tolong Menolong	Qio membantu riko ketika jatuh
Kerja Sama	Riko dan Qio saling membantu satu sama lain
Pantang Menyerah	Riko meskipun jatuh berkali-kali ia tetap berusaha dan tidak berhenti mencoba
Sabar	Riko dan kak wulan tetap sabar dalam menghadapi cobaan
Berbakti kepada orangtua	Riko selalu mendoakan orangtua, dan selalu menaati perintah orang tua
Berdoa	Riko selalu berdoa untuk mengucapkan syukur
Berani	Riko dan Qio tidak takut pada kegelapan dan juga hantu

Dari hasil uraian penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa film animasi Riko the series banyak mengandung pesan moral yang baik dan cocok untuk ditonton oleh anak-anak . film animasi ini juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran karena didalam cerita tersebut terdapat penyampaian informasi yang berkaitan dengan hal edukasi untuk anak-anak. Bagi anak-anak, tayangan film animasi kartun ini adalah tayangan yang paling disukainya, nilai positif yang diberikan film animasi kartun salah satunya ialah dapat digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran yang memberikan value dan pengetahuan yang mudah untuk di pahami oleh anak-anak dan tidak membosankan serta film animasi kartun ini dapat digunakan sebagai alat yang cukup variatif , kreatif (Jumaidi, 2009, hal. 29).

Dalam proses membentuk nilai moral pada anak-anak sangat dipengaruhi oleh apa yang mereka lihat. Tayangan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi nilai moral pada anak. Saat ini banyak tayangan film yang kurang memiliki nilai edukasi, dimana memberikan dampak yang negatif pada anak-anak, seperti kekerasan, seksual, maupun horror. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan orangtua untuk memilih tayangan film. Sudah seharusnya sebagai orang tua harus bijak dalam memilih tayangan film yang bernilai positif dan bermanfaat untuk anak-anak yang menyaksikan terutaman untuk hal edukasi.

SIMPULAN

Jadi kesimpulan yang dapat penulis simpulan yaitu bahwa terdapat pesan moral dalam film animasi "Riko The Series Episode 1-10 Season 2". Pesan moral yang terkandung di dalam film animasi "Riko The Series Epiosde 1-10 Season 2" ini adalah Bijaksana,

Kepedulian, Tanggung jawab, Kebaikan, Tolong Menolong, Kerja Sama, Pantang Menyerah, Sabar, Berbakti Kepada Orangtua, Berdoa, dan Berani.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi.
- Jumaidi, A. M. (2009). Bermain Dan Belajar Bersama Upin Dan Ipin. Yogyakarta: Diva Press.
- Mahayoni. (2008). Anak vs Media . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nata, A. (2015). Akhlak Tassawuf dan Karakter mulia edisi revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nugiyanto, B. (1998). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: R&D Bandung.
- Octavian Muning Sayekti (2019). Film Animasi "Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah" sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak , 8(2), 164-171.
- Azis, Siti Fatimah, Rapi Us. Djuko, Nunung Suryana Jamin (2021). Pengaruh Pengguna Media Film Animasi "Riko The Series" Terhadap Partisipasi Belajar Anak. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , 1(1), 51-59.
- Husna, Fathayatul (2021). Riko The Series: Kombinasi Media Pembelajaran Islam, Negosiasi Identitas Muslim Dan Praktik Dakwah Kekinian. Jurnal Sosiologi Reflektif , 15(2), 364-367.